

Minyak atsiri, penentuan sisa penguapan

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :
SNI 06 - 3189 - 1992

DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI	1
3. PRINSIP	1
4. PERALATAN	1
5. CARA KERJA	1
6. CARA MENYATAKAN HASIL	1

MINYAK ATSIRI PENENTUAN SISA PENYULINGAN UAP

1. RUANG LINGKUP

Kotoran yang tidak mudah menguap dengan uap dan tidak dapat didestilasi akan sangat menambah besarnya sisa.

Metoda ini menguraikan suatu cara untuk menentukan secara kuantitatif jumlah kotoran dalam minyak atsiri, yang disebut sebagai sisa.

2. DEFINISI

Sisa penyulingan uap dari suatu minyak atsiri adalah banyaknya sisa dari minyak tersebut setelah mengalami penyulingan dengan uap, dinyatakan dalam persen bobot/bobot.

3. PRINSIP

Senyawa yang tidak menguap didapat dengan penyulingan uap dari minyak atsiri. Sisa penyulingan ditimbang setelah mencuci dan mendestilasi kembali pelarutnya.

4. PERALATAN

4.1 Bahan kimia

4.1.1 Na-sulfat anhidrat

4.1.2 Eter.

4.2 Peralatan

4.2.1 Alat-alat destilasi terdiri dari labu destilasi 250 ml, kondensor dan generator uap.

4.2.2 Labu pemisah 250 ml.

4.2.3 Labu destilasi 150 ml.

4.2.4 Penangas air.

4.2.5 Blower (Mesin peniup).

5. CARA KERJA

Timbang ± 5 gram contoh dan masukkan ke dalam labu destilasi (4.2.1), lalu disuling dengan uap selama 3 jam mulai dari mendidih. Setelah didinginkan isi labu dimasukkan ke dalam corong pemisah (4.2.2), labu dibilas dengan eter (4.1.2) dan tambahkan larutan ini pada residu. Isi dalam corong dikocok 2 kali dengan eter masing-masing sebanyak 25 ml. Pisahkan larutan-larutan eter lalu dikeringkan dengan 1 gram Na_2SO_4 anhidrat (4.1.1). Saring larutan dan tuangkan ke dalam labu yang sudah diketahui beratnya (4.2.3) dan sudah berisi batu didih. Semua alat-alat dan corong dibilasi dengan eter dan larutan eter ini disatukan di dalam labu (4.2.3). Eter disuling, sisa penyulingannya dalam labu dikeringkan di atas penangas air (4.2.4) dan uapnya ditiup dengan blower (4.2.5). Timbang labu dengan sisa penyulingan sampai berat tetap.

6. CARA MENYATAKAN HASIL

$$\text{Sisa penyulingan uap persen bobot/bobot} = \frac{W_2}{W_1} \times 100 \%$$

di mana W_2 = berat sisa penyulingan (dalam gram)

W_1 = berat contoh (dalam gram)

Nyatakan hasilnya sampai satu desimal.

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN

Sekretariat : Sasana Widya Sarwono Lt. 5, Jln. Gatot Subroto 10, Jakarta 12710 Indonesia

Telp. : 5206574, 511542 pes. 294, 296, 305, 450

Fax : 5206574, 5207226, 583467 Telex : 62875 PDII IA : 62554 IA

Edisi 1993